

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah singkat perusahaan



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

Skystar ventures adalah inkubator bisnis dan program akselerator yang didirikan oleh Universitas Multi Media Nusantara (UMN) Pada tahun 2013. Skystar Ventures bertujuan untuk mendukung dan mengembangkan start-up serta perusahaan teknologi di indonesia dengan menyediakan sumber daya, mentoring, dan jaringan yang di perlakukan untuk berhasil. Sebagai bagian dari ekosistem UMN, Skystar Ventures memanfaatkan keahlian dan jaringan luas dari akademisi, profesional industri, dan alumni untuk memberikan bimbingan intensif kepada para peserta programnya. Inkubator ini menawarkan berbagai layanan, termasuk termasuk pendanaan awal, ruang kerja bersama, program pelatihan bisnis, serta akses investor dan mitra strategis.

Program Skystar Ventures dirancang untuk membantu start-up melewati tahap awal pengembangan dengan fokus pada validasi ide, pengembangan produk, dan strategi go-to-market. Peserta program ini mendapatkan manfaat dari workshop, sesi mentoring, dan peluang networking yang diadakan secara rutin. Skystar ventures telah memberikan dampak signifikan bagi para pengusaha dan start-up di Indonesia.

Peningkatan Kapasitas Wirausaha: Skystar Ventures mendukung pengusaha muda dalam mengembangkan kemampuan manajerial dan teknis yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha secara efektif, melalui program mentoring serta pelatihan intensif.

Akses terhadap Jaringan dan Sumber Daya: Peserta program memperoleh kesempatan untuk terhubung dengan jaringan luas yang mencakup profesional industri, investor, dan mitra strategis, yang membantu mereka dalam memperoleh dukungan dan pendanaan untuk mempercepat pertumbuhan bisnis.

Peluang Pendanaan yang Lebih Besar: Dengan arahan dalam menyusun presentasi bisnis dan strategi penggalangan dana, banyak startup binaan Skystar Ventures yang berhasil menarik perhatian investor dan memperoleh modal dari berbagai pihak.

Penguatan Ekosistem Start-up: Skystar Ventures berkontribusi dalam membangun ekosistem startup yang berkembang di Indonesia, dengan mendorong kerja sama antara institusi pendidikan, sektor industri, dan pemerintah demi mendukung inovasi serta kewirausahaan.

Melalui dedikasinya terhadap pengembangan inovasi dan wirausaha, Skystar Ventures terus menciptakan dampak positif bagi komunitas startup Indonesia, memperkuat pertumbuhan ekonomi, dan mendorong kemajuan industri teknologi nasional.

2.1.1 Sejarah Awal Terbentuknya Poffertjes

Awal mula penulis dan tim tertarik untuk membuat bisnis F&B itu di karenakan naiknya traffic penjualan F&B beberapa tahun terakhir ini di karenakan gaya hidup yang mulai meningkat dan sarana bersosialisasi yang membuat penulis dan tim melihat peluang yang besar.



Gambar 2.2 Logo Poffertjes

Setelah penulis dan tim melihat ada nya potensi yang sangat besar, penulis dan tim mulai untuk mencari ide f&b yang menarik dan beda dari f&b yang sudah ramai sekarang. Setelah beberapa hari mencari dan berdiskusi penulis dan tim akhir nya menemukan ide yang menarik yaitu poffertjes. Dessert yang berasal dari belanda yang memadukan rasa manis dan gurih yang sangat cocok di nikmati kapan saja. Penulis sendiri di tunjukan menjadi pemegang CFO, bersama teman penulis Muhammad Zidane Bintang Ramadhan sebagai CEO dan daniel appolous sebagai CMO.

Brand F&B yang berbasis desert ini dinamakan Poffertjes yang di ambil dari nama “poffertjes” makanan yang termasuk kategori dessert ini sangat ramai di belanda yang di pardukan dengan kayu manis dan mentega yang membuat rasa manis dan gurih keluar.



Gambar 2.3 Gambar Produk yang dijual

Sejauh ini penulis dan tim telah berhasil menjual lumayan banyak porsi, tim menjual via PO (Pre Order) dan di bazar bazar event kuliner.

2.1.1 Visi Misi

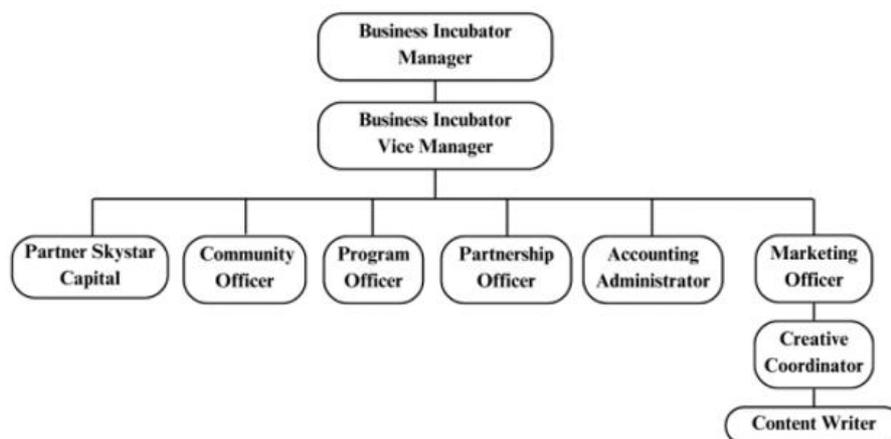
Visi dari Skystar Ventures adalah untuk melahirkan dan mengembangkan wirausaha dalam bidang teknologi (technopreneur) melalui ekosistem kolaboratif yang mendukung inovasi dan pertumbuhan startup di Indonesia.

Misi mereka melibatkan penyediaan program inkubasi bisnis yang menyeluruh, fasilitas coworking space, serta dukungan modal ventura untuk mempercepat perkembangan perusahaan rintisan. Skystar Ventures bertujuan menjadi inkubator terkemuka yang memberikan pendampingan intensif, mentoring dari profesional, dan akses ke jaringan bisnis yang luas untuk para entrepreneur muda.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan skema yang mengilustrasikan jalur wewenang, hubungan antarposisi, pembagian tugas, batas pengawasan, dan hierarki pimpinan

dalam suatu organisasi (Muchlisin Riadi, 2021). Melalui visualisasi bagan organisasi, struktur ini memegang peranan penting dalam mengatur jalannya operasional. Selain menunjukkan hubungan kerja, struktur organisasi juga berfungsi sebagai mekanisme koordinasi antar fungsi, distribusi sumber daya, dan pengelolaan tanggung jawab agar seluruh unit bergerak selaras menuju tujuan bersama. Dengan struktur yang jelas, tugas dan tanggung jawab ditetapkan secara sistematis, komunikasi menjadi efektif, dan pengambilan keputusan dapat dilaksanakan dengan lebih terarah dan efisien.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan Skystar Ventures

2.2.1 Peran Setiap Divisi Skystar Ventures

Berikut adalah struktur organisasi dan peran masing-masing divisi dalam perusahaan Skystar Ventures, yang berperan dalam mendukung pengelolaan program inkubasi serta operasional bisnisnya :

Posisi tertinggi dalam struktur organisasi ini adalah **Business Incubator Manager**. Individu dalam posisi ini bertanggung jawab penuh terhadap keseluruhan strategi dan arah pengembangan program inkubasi startup. Ia mengawasi kinerja seluruh tim, membuat keputusan strategis, serta menjalin hubungan dengan berbagai pihak eksternal seperti universitas, investor, mitra industri, dan pemerintah. Selain itu,

Manager juga memastikan bahwa seluruh elemen organisasi berjalan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Mendampingi posisi tersebut adalah **Business Incubator Vice Manager** yang berfungsi sebagai tangan kanan manajer. Tugas utama Vice Manager adalah membantu menjalankan operasional harian, memastikan koordinasi antardivisi berjalan efektif, serta mengambil alih tanggung jawab manajer apabila berhalangan hadir. Ia juga terlibat dalam monitoring kegiatan dan menjadi penghubung utama dalam pelaporan internal tim.

Selanjutnya, terdapat divisi **Partner Skystar Capital** yang fokus pada aspek pendanaan dan investasi. Divisi ini berperan penting dalam menghubungkan startup dengan investor dan modal ventura. Mereka bertugas membangun relasi strategis dengan pihak pendana, memfasilitasi proses pitch startup, hingga membantu dalam persiapan dokumen keuangan yang dibutuhkan untuk proses pendanaan.

Community Officer merupakan bagian yang bertanggung jawab dalam membangun dan menjaga jejaring komunitas baik internal maupun eksternal. Perannya mencakup penyelenggaraan kegiatan komunitas seperti diskusi, workshop, dan event networking yang memperkuat hubungan antar peserta inkubasi serta alumni. Divisi ini juga berfungsi sebagai jembatan komunikasi informal antar startup peserta program.

Divisi **Program Officer** memainkan peran krusial dalam merancang dan menjalankan kegiatan inti inkubasi. Ia menyusun kurikulum, menjadwalkan sesi pelatihan serta mentoring, dan memastikan setiap peserta menerima materi pembelajaran yang relevan dan aplikatif. Program Officer juga berkoordinasi dengan para mentor serta narasumber eksternal guna menjaga kualitas pelaksanaan program.

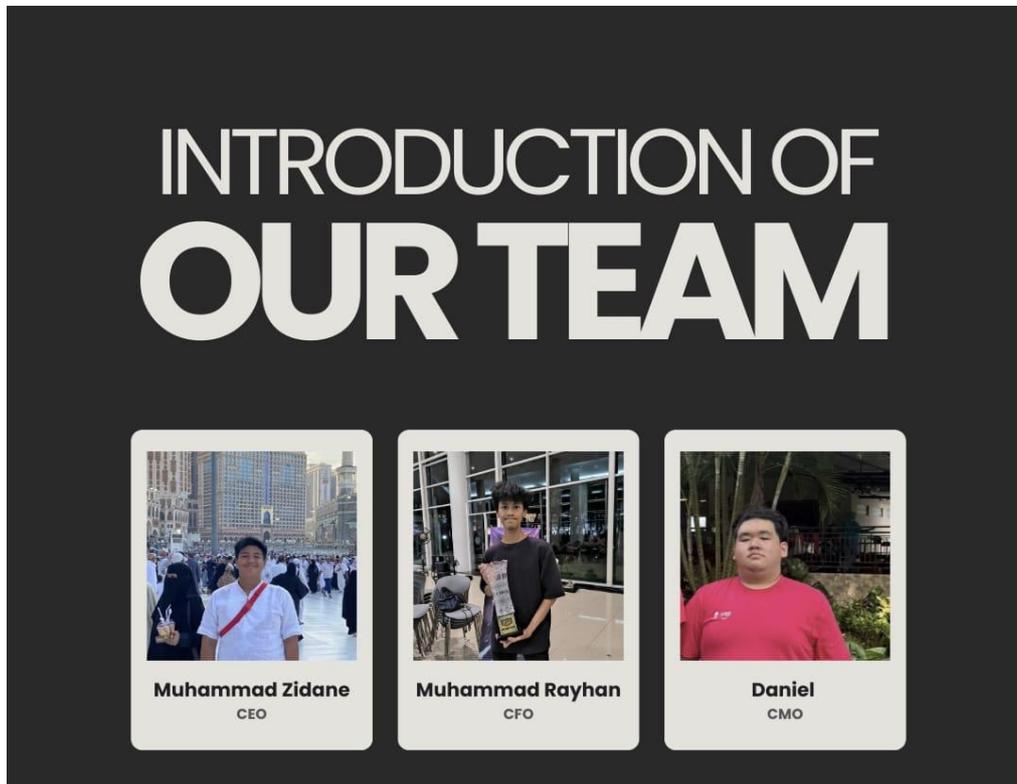
Kemudian terdapat **Partnership Officer** yang bertugas membangun kerja sama strategis dengan institusi eksternal seperti perusahaan, lembaga pendidikan, dan instansi pemerintah. Peran ini melibatkan proses identifikasi peluang kolaborasi, penyusunan proposal kemitraan, serta pengelolaan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan antara Skystar Ventures dan para mitra.

Pada aspek administratif dan keuangan, peran **Accounting Administrator** menjadi sangat penting. Divisi ini bertugas menyusun laporan keuangan, mencatat pengeluaran dan pemasukan, mengelola anggaran operasional, serta membantu startup peserta dalam hal manajemen keuangan dasar. Mereka juga memastikan kelancaran proses administratif lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan dana dan pelaporan keuangan.

Dalam hal komunikasi dan promosi, peran **Marketing Officer** sangat vital. Individu di posisi ini merancang dan menjalankan strategi pemasaran, mengelola media sosial, serta memastikan visibilitas Skystar Ventures di mata publik. Selain itu, mereka juga melakukan analisis efektivitas kampanye serta berkolaborasi dengan tim kreatif untuk menghasilkan konten yang sesuai dengan citra organisasi.

Marketing Officer bekerja sama erat dengan dua subdivisi penting, yaitu **Creative Coordinator** dan **Content Writer**. Creative Coordinator bertanggung jawab atas arah visual dan estetika semua materi komunikasi. Ia merancang desain untuk media sosial, poster, hingga kebutuhan visual event. Sementara itu, Content Writer menulis artikel, caption, dan narasi yang digunakan di berbagai kanal digital, serta memastikan seluruh pesan yang disampaikan konsisten dengan identitas dan nilai organisasi.

2.2.2 Struktur organisasi Perusahaan Poffertjes



Gambar 2.4 Struktur Perusahaan Poffertjes

1. Chief Executive Officer (CEO)

Sebagai pemimpin utama Poffertjes, Chief Executive Officer (CEO) bertanggung jawab atas visi, misi, dan strategi keseluruhan perusahaan, serta memastikan operasional bisnis berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. CEO juga berperan dalam merancang dan mengembangkan strategi bisnis, memimpin tim manajemen, serta memastikan efisiensi operasional perusahaan. Selain itu, CEO mengawasi pengembangan produk, mulai dari perencanaan resep hingga pengemasan, serta mengelola keuangan perusahaan guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. CEO juga bertanggung jawab dalam membangun dan menjaga hubungan dengan mitra eksternal, pemasok, serta pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa produk Poffertjes memenuhi standar kualitas tinggi.

2. Chief Marketing Officer (CMO)

Chief Marketing Officer (CMO) bertanggung jawab dalam mengembangkan strategi pemasaran, membangun brand awareness, serta memastikan efektivitas kampanye promosi Poffertjes. Strategi digital marketing, pengelolaan media sosial, dan analisis tren pasar menjadi bagian dari tanggung jawab CMO untuk meningkatkan daya saing produk. Selain itu, CMO berkolaborasi dengan tim kreatif dan sales untuk menciptakan konten menarik,

3. Chief Financial Officer (CFO)

Chief Financial Officer (CFO) bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Poffertjes guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Peran ini mencakup penyusunan anggaran tahunan serta proyeksi keuangan jangka panjang agar perusahaan dapat berkembang secara stabil di industri F&B. Selain itu, CFO memastikan bahwa setiap pengeluaran dan investasi bisnis dilakukan secara strategis untuk menjaga stabilitas keuangan. Laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas disusun secara rutin untuk memberikan wawasan yang akurat dalam pengambilan keputusan strategis.